

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis yang digunakan yaitu bersifat kualitatif yang melalui uji laboratorium untuk mengetahui ada atau tidaknya telur cacing *Soil transmitted helminths* Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 3 Toronipa Kecamatan Soropia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan sampel penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Toronipa dan dilakukan pemeriksaan sampel di Laboratorium Parasitologi Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Kendari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret - Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Untuk populasi pada penelitian ini yaitu anak Sekolah Dasar Negeri 3 Toronipa Kecamatan Soropia kelas 1-5 dengan jumlah 67 anak.

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini mengambil sebanyak 45% dari populasi sebanyak 67 anak. Dikarenakan jika populasi lebih dari 100 maka diambil sampel 15% - 30% dan jika populasi kurang dari 100 maka diambil sampel 25% - 50%. Sehingga jumlah sampel yaitu sebanyak 30 sampel dengan menggunakan teknik random sampling yaitu diambil secara acak. Untuk pengambilan sampel ini dapat diambil pada anak siapa saja, jika anak tersebut memenuhi kriteria yang digunakan.

Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang maka untuk menentukan besar sampel maka yang digunakan pada penelitian ini adalah 45% dari populasi dengan rumus $N = \frac{n x \%}{100}$

Ket : N = Jumlah Sampel

n = Jumlah Populasi

% = Besar Sampel

$$N = \frac{n \times \%}{100}$$

$$N = \frac{67 \times 45}{100}$$

$$N = 30,15$$

$$N = 30$$

- a. Kriteria Sampel
 - a) Siswa yang bersedia menjadi responden dan orang tua siswa mengisi lembar persetujuan (*Informed consent*).

D. Prosedur Pemeriksaan

1. Pra Analitik

Pada tahapan ini persiapan sampel, larutan, metode dan prinsip yang digunakan untuk dalam pemeriksaan telur cacing menggunakan larutan Aquadest serta alat dan bahan yang digunakan :

- a. Persiapan pasien : Pasien diberikan penjelasan mengenai sampel yang akan diambil dan harus ada lembar persetujuan atau *informed consent*.
- b. Persiapan sampel : Feses diambil di pagi hari dan dimasukkan ke dalam pot sampel.
- c. Persiapan larutan : Sebelum menggunakan larutan sebaiknya memperhatikan tanggal kadaluarsanya.
- d. Metode : Sedimentasi
- e. Prinsip : Yaitu adanya gaya sentrifugasi dari sentrifus yang dapat memisahkan antara suspensi dan supernatannya sehingga telur cacing dapat terendapkan.
- f. Persiapan Alat dan Bahan
 - a. Alat

Adapun alat yang digunakan dalam prosedur pemeriksaan feses metode sedimentasi, yaitu pot sampel, pipet tetes, gelas kimia, objek glass, deck glass, sentrifus, rak tabung, tabung sentrifus, batang pengaduk, saringan, mikroskop, spidol.

b. Bahan

Adapun bahan yang digunakan dalam prosedur pemeriksaan feses metode sedimentasi, yaitu sampel feses, *aquadest*, tissue, label.

c. Pengambilan sampel

- 1) Siapkan wadah atau pot sampel dan pastikan kering serta bersih
- 2) Diberi label kemudian berikan pada masing-masing murid yang telah ditentukan
- 3) Kemudian segera bawa ke laboratorium untuk pemeriksaan, karena jika tidak telur cacing akan rusak.

2. Analitik

- 1) Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- 2) Memberi label pada tiap tabung sentrifus dan objek glass
- 3) Diambil secukupnya feses menggunakan lidi, dan masukkan ke dalam tabung reaksi kemudian ditambahkan dengan *aquadest* secukupnya lalu suspensikan dengan batang pengaduk.
- 4) Suspensi kemudian disaring kedalam gelas kimia.
- 5) Suspensi kemudian dipipet ke dalam tabung sentrifus sebanyak 2/4 tabung.
- 6) Kemudian disentrifugasi kedalam sentrifus selama 5 menit dengan kecepatan 2000 rotasi permenit (rpm).
- 7) Setelah disentrifugasi supernatannya dibuang dan endapan yang tersisa ditambahkan *aquadest* lagi, apabila supernatannya belum terlihat jernih. Lalu homogenkan kembali.
- 8) Kemudian lakukan kembali prosedur diatas sebanyak 2-3 kali. Sampai supernatan yang dihasilkan terlihat jernih. Selanjutnya supernatan yang sudah terlihat jernih dibuang dan tetap menyisahkan endapan.

- 9) Endapan diambil menggunakan pipet tetes dan diletakkan diatas objek glass kemudian ditutup dengan cover glass secara perlahan agar tidak ada gelembung yang dihasilkan pada saat pengamatan dibawah mikroskop.
- 10) Selanjutnya preparat diamati dengan lensa obyektif 10x dan 40x untuk mengamati telur dalam keseluruhan lapang pandang preparat
- 11) Catat hasil yang didapatkan.

3. Pasca Analitik

Penilaian pemeriksaan mikroskop menggunakan metode kualitatif.

- 1) Hasil positif (+) : jika terdapat jenis telur cacing *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*.
- 2) Hasil negative (-) : jika tidak ditemukan jenis telur cacing *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* feses anak Sekolah Dasar Negeri 3 Toronipa Kecamatan Soropia yang telah ditentukan dan dibawah ke laboratotium Parasitologi Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Kendari untuk diperiksa. Keterangan atau data didapat dari berbagai jurnal dan buku literatur.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang disiapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)
2. Lembar kuesioner

G. Jenis Data

1. Data primer

Data primer adalah jenis data yang di peroleh langsung dari hasil penelitian

2. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari hasil jurnal, dan buku literatur.

H. Pengolahan Data

Data yang telah di kumpulkan selanjutnya akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Coding*, yaitu yang memberikan kode pada setiap sampel yang akan diperiksa dalam pengumpulan data.
2. *Editing*, yaitu pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan
3. *Tabulating*, yaitu setelah data tersebut masuk kemudian disusun dalam bentuk tabel agar dapat dibaca dengan mudah.

I. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Hal ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dari uji laboratorium. Data yang diperoleh akan dideskripsikan dan dijelaskan, yang kemudian data tersebut akan diolah sedemikian rupa sehingga dari data tersebut bisa menjawab rumusan masalah yang ada.

J. Penyajian Data

Untuk hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya dilakukan dengan mendeskripsikan jika ditemukan dan tidak ditemukan telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada anak Sekolah Dasar Negeri 3 Toronipa Kecamatan Soropia.

K. Etika Penelitian

Untuk etika pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Merupakan metode persetujuan antara peneliti dengan responden. Subyek diberitahu tentang maksud serta tujuan penelitian. Bila subyek bersedia responden mendatangi lembar persetujuan.
2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Responden tidak memasukkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup menulis nomor responden atau hanya inisial untuk menjaga kerahasiaan.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang di kumpulkan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.